

PERSEPSI ORANG TUA DENGAN PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK DI KELURAHAN TINGKULU

Bellinda B. I. Kawatu^{1*}, Chreisy K. F. Mandagi², Febi K. Kolibu³

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding Author : belindakawatu@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah di seluruh dunia bersepakat mengambil kebijakan untuk menghentikan pandemi COVID-19 yaitu dengan pemberian vaksinasi terhadap masyarakat. Anak usia 6-12 tahun penting untuk divaksinasi karena rentan tertular COVID-19 dan juga dapat menularkan ke orang disekitarnya. Keputusan orang tua untuk memvaksinasi anaknya dengan vaksin COVID-19 didasarkan pada persepsi mereka sendiri mengenai vaksin COVID-19, yang kemudian persepsi tersebut akan mempengaruhi pilihan orang tua untuk memberikan vaksinasi pada anak. Penelitian ini mempunyai tujuan agar diketahuinya hubungan antara persepsi orang tua dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 yang terjadi pada anak dengan umur 6-12 tahun di Kelurahan Tingkulu Kota Manado. Penelitian yang dilaksanakan kali ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik memakai metode *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian yang dilakukan yaitu 65 sampel. *Purposive Sampling* ialah teknik yang dipakai dalam pengumpulan sampel penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu Uji statistik *Chi Square*. Penelitian dilaksanakan pada bulan maret-mei 2023. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika sudut pandang (persepsi) orang tua terkait vaksinasi COVID-19 termasuk ke dalam kategori baik yaitu sebanyak 47 responden (72.3%). Mayoritas responden dalam penelitian ini bersedia dalam pemberian vaksin COVID-19 untuk anak-anak ialah 57 pengisi kuesioner (87.7%). Berdasarkan hasil uji analisis statistik yang peneliti lakukan diperoleh nilai signifikansi besarnya 0,032 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan adanya keterkaitan diantara persepsi orang tua atas penerimaan vaksinasi COVID-19.

Kata kunci : anak usia 6-12 tahun, penerimaan vaksinasi covid-19, persepsi orang tua

ABSTRACT

Governments around the world have agreed to adopt policies to stop the COVID-19 pandemic by vaccinating the public. Children aged 6-12 years are important to be vaccinated because they are vulnerable to contracting COVID-19 and can also infect people around them.. This study aims to find out the relationship between parents' perceptions and the acceptance of COVID-19 vaccination that occurs in children aged 6-12 years in Tingkulu Village, Manado City. The research conducted this time is included in quantitative research with an analytical survey design using the cross sectional method. The sample size in the research conducted with a total of 65 samples. *Purposive sampling* is a technique used in collecting research samples. The data analysis used is *Chi Square* statistical test. The research was conducted in March-May 2023. The results of this study show that the parents' point of view (perception) regarding COVID-19 vaccination is included in the good category, namely 47 respondents (72.3%). The majority of respondents in this study were willing to administer the COVID-19 vaccine for children, namely 57 questionnaire fillers (87.7%). Based on the results of the statistical analysis test that the researchers conducted, the significance value was 0.032 ($p < 0.05$). So it can be concluded that there is a relationship between parents' perceptions of the acceptance of COVID-19 vaccination.

Keyword : 6-12 years old children, acceptance of covid-19 vaccination, parents' perception

PENDAHULUAN

COVID-19, suatu kondisi yang diakibatkan oleh Virus Coronavirus-2 Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS-CoV-2), telah menjadi permasalahan kesehatan global sejak dinyatakan sebagai wabah oleh WHO tanggal 11 Maret 2020 (BPOM RI, 2021). Pemerintah dunia mengambil kebijakan dengan tujuan menghentikan pandemi COVID-19 yaitu dengan

pemberian vaksinasi terhadap masyarakat. Di Indonesia, beberapa produk vaksin COVID-19 telah dibuat dan digunakan untuk mengendalikan penyebaran virus (Idris dan Zaleha, 2022). Vaksinasi mengurangi risiko penyakit dengan membantu sistem kekebalan tubuh alami membangun perlindungan (WHO, 2020). Anak usia 6-12 tahun penting untuk divaksinasi karena rentan tertular COVID-19 dan juga dapat menularkan ke orang disekitarnya. Vaksinasi COVID-19 di Indonesia untuk anak-anak baru dimulai pada tanggal 14 Desember 2021, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 terkait vaksinasi COVID-19 yang ditujukan kepada anak dengan umur 6 hingga 11 tahun (Kemenkes RI, 2021).

Data vaksinasi kementerian kesehatan 2023 menunjukkan bahwa target vaksinasi anak berusia 6-12 tahun di Indonesia yaitu 26.400.300 dan cakupan vaksinasi kepada anak berusia 6-12 tahun yaitu 39.331.901 (Kemenkes RI, 2023). Target sasaran vaksinasi yang ditetapkan oleh Dinkes Kota Manado yaitu 40.654 sedangkan cakupan vaksinasi anak hingga Januari 2023 pada dosis 1 sebesar 33.026 dan telah mencapai 81,24 %, pada dosis 2 sebesar 23.790 sehingga mencapai 58,52 % (Dinas Kesehatan Kota Manado, 2023).

Keputusan orang tua untuk memvaksinasi anaknya dengan vaksin COVID-19 didasarkan pada persepsi mereka sendiri mengenai vaksin tersebut, yang kemudian mempengaruhi pilihan orang tua (Astuti dkk., 2021). Terdapat banyak orang tua yang masih ragu, sehingga menciptakan persepsi negatif terhadap vaksin COVID-19 (Yulia dan Pilsa, 2022). Keinginan seseorang untuk menerima vaksin COVID-19 dipengaruhi oleh pengertian dari teori *Health Belief Model* (HBM), yaitu konsep tentang perilaku sehat. Penelitian rawung dkk (2022) mengungkapkan pandangan masyarakat mengenai penerimaan vaksin COVID-19 di Desa Sawangan banyaknya 77,4% peserta termasuk pandangan positif, sebanyak 21,5% peserta termasuk pandangan memadai, dan 1,1% peserta termasuk pandangan kurang. Sebaliknya hasil penelitian Yulia dan Pilsa yaitu sebanyak 43,3% memiliki persepsi positif sedangkan 56,7% memiliki persepsi negatif, hal ini disebabkan karena keraguan orang tua akan kemanjuran vaksin yang masih belum terbukti terutama kepada anak dan juga belum memiliki kepercayaan dari tingkat keamanan vaksin tersebut (Yulia dan Pilsa, 2022).

Adapun total vaksinasi anak berusia 6-12 Tahun dengan diterapkan oleh Puskesmas Teling Atas pada tahun 2022 yaitu berjumlah 1.459 orang. Data vaksinasi COVID-19 pada anak baik yang telah divaksinasi dosis 1 maupun dosis 1 dan 2 di Kelurahan Tingkulu berjumlah 224 dari total 606 anak di kelurahan Tingkulu (37%) telah divaksinasi dan sebanyak 382 (63%) anak yang sama sekali belum didaparkannya vaksinasi COVID-19 (Puskesmas Teling Atas, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan studi mengenai hubungan antara persepsi orang tua dengan penerimaan vaksin COVID-19 pada anak berumur 6 hingga 12 tahun di Kelurahan Tingkulu, kota Manado.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitis menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian yang dilaksanakan ini mencakup seluruh orang tua yang memiliki anak berusia 6 hingga 12 tahun di kelurahan Tingkulu, yang berjumlah 508 orang. Perhitungan sampel memakai persamaan Lemeshow (1990) sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu 65. Pada penelitian yang dilaksanakan kali ini memakai *purposive sampling* dalam pemilihan sampling, metode ini didasarkan terhadap pertimbangan atau berbagai kriteria yang sudah ditentukan oleh penulis. Kriteria inklusi pada penelitian kali ini ialah orang tua yang memiliki anak berusia 6 hingga 12 tahun, tercatat sebagai penduduk di kelurahan Tingkulu, dan bersedia untuk menjadi responden. Sementara itu, kriteria eksklusi ialah orang tua yang tidak berada di lokasi saat penelitian dilakukan.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai Mei 2023. Variabel dalam penelitian ini digunakan variabel bebas yaitu persepsi orang tua sedangkan variabel terikat

yaitu penerimaan vaksinasi COVID-19 untuk anak berumur 6 hingga 12 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berisi 28 pertanyaan, terdiri dari 14 pertanyaan positif (*favorable*), 13 pertanyaan negatif (*unfavorable*) dan 1 pertanyaan penerimaan vaksinasi COVID-19. Variabel persepsi orang tua dilakukan pembagian menjadi 2 kelompok ialah baik dan buruk. Variabel penerimaan vaksinasi COVID-19 dibagi menjadi 2 kelompok ialah ya maupun tidak dengan diukur dengan kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas (nilai $r > 0,3610$) dan reliabilitas (nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$).

Data yang dikumpulkan kemudian di analisis. Analisis data melibatkan analisis *univariat* dan Analisis *bivariat*. Analisis *univariat* dipakai dalam memahami karakteristik dari setiap variabel dan pengolahan ganda digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel tersebut, maka digunakan pengujian statistik *chi square*, namun jika tidak memenuhi persyaratan maka peneliti akan menggunakan pengujian *Fisher Exact* sebagai opsi lainnya.

HASIL

Karakteristik Individu

Hasil penelitian ini disajikan berbentuk tabel yang terdapat data karakteristik responden, data persepsi orang tua dan penerimaan vaksinasi COVID-19 dalam anak serta data hasil analisis bivariat. Data karakteristik responden diperoleh hasil dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden	n	%
Umur		
≤ 25 tahun	4	6,2
26 hingga 30 tahun	10	15,4
31 hingga 35 tahun	14	21,5
36 hingga 40 tahun	11	16,9
≥ 41 tahun	26	40,0
Jenis Kelamin		
Pria	32	49,2
Wanita	33	50,8
Pendidikan Terakhir		
SD sederajat	6	9,2
SMP sederajat	7	10,8
SMA sederajat	46	70,8
Akademik/ perguruan tinggi	6	9,2
Riwayat COVID-19		
Ya	21	32,3
Tidak	33	50,8
Tidak tahu	11	16,9
Status Vaksinasi COVID-19		
Belum divaksin	7	10,8
Hanya dosis 1	10	15,4
Dosis 1 dan 2	28	43,1
Dosis 1, 2 dan booster	20	30,8

Dari tabel 1, bisa dilihat jika kebanyakan pengisi kuisisioner penelitian berusia ≥ 41 tahun, yaitu sebanyak 26 peserta (40,0%), sedangkan yang paling sedikit berusia ≤ 25 tahun, yaitu hanya 4 pengisi kuisisioner (6,2%). Dilihat dari jenis kelamin, mayoritas pengisi kuisisioner adalah perempuan, yaitu 33 peserta (50,8%), sedangkan peserta laki-laki berjumlah 32 peserta (49,2%). Pendidikan terakhir responden memperlihatkan jika kebanyakan responden mempunyai pendidikan pada jenjang SMA sederajat yaitu 46 responden (70,8%) dan paling sedikit memiliki pendidikan terakhir SD Sederajat yaitu sebesar 6 responden (9,2%) dan

akademik/ perguruan tinggi sebesar 6 (9,2%). Berdasarkan riwayat COVID-19 responden menunjukkan bahwa responden terbanyak tidak memiliki riwayat COVID-19 yaitu 33 responden (50,8%). Berdasarkan status vaksinasi COVID-19 didominasi oleh responden yang telah didosis 1 dan 2 sebanyak 28 (43,1%).

Persepsi Orang Tua

Tabel 2. Distribusi Persepsi Orang Tua

Persepsi Orang Tua	N	%
Buruk	18	27.7
Baik	47	72.3
Total	65	100

Tabel 2 kesimpulannya bahwa persepsi orang tua mengenai vaksinasi COVID-19 termasuk pada kelompok baik yaitu 47 responden (72.3%).

Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Pada Anak Usia 6-12 Tahun

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada di Kelurahan Tingkulu dengan jumlah responden sebanyak 65 orang, berkaitan dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada anak berusia 6 hingga 12 tahun, diperoleh hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Pada Anak Umur 6-12 Tahun

Penerimaan Vaksinasi COVID-19	n	%
Tidak	8	12.3
Ya	57	87.7
Total	65	100

Tabel 3 bisa disimpulkan jika responden bersedia dalam pemberian vaksin COVID-19 pada anak ialah 57 responden (87.7%) adapun yang tidak bersedia untuk memberikan vaksinasi kepada anaknya yaitu sebanyak 8 responden (12,3%).

Tabel 4. Hubungan Antara Persepsi Orang Tua Dengan Penerimaan Vaksinasi COVID-19

Persepsi Orang Tua	Penerimaan Vaksinasi COVID-19				Total		<i>p-value</i>
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	44	67,7	3	4,6	47	72,3	0,032
Buruk	13	20,0	5	7,7	18	27,7	
Total	57	87,7	8	12,3	65	100	

Hubungan Antara Persepsi Orang Tua dengan Penerimaan Vaksinasi COVID-19

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi orang tua yang buruk kemungkinan tidak bersedia menerima vaksinasi COVID-19 kepada anaknya yaitu ada 5 responden, persepsi orang tua yang buruk dengan responden yang dapat melaksanakan vaksin COVID-19 kepada anaknya sebanyak 13, persepsi orang tua yang baik dengan responden yang tidak dapat melakukan vaksinasi COVID-19 kepada anaknya berjumlah 3 dan persepsi orang tua yang baik dengan responden yang bersedia menerima vaksinasi COVID-19 kepada anaknya sebanyak 44 responden. Hasil uji keterkaitan diantara Persepsi Orang Tua dengan Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di kelurahan Tingkulu Kota Manado menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara Persepsi Orang Tua dengan Penerimaan Vaksinasi COVID-19 pada anak sebesar 0,032 ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Persepsi adalah kemampuan untuk memahami suatu hal. Selain itu, pemahaman didefinisikan sebagai pengertian, pengetahuan, dan sejenisnya yang diterima melalui sensasi, atau gagasan, konsep, kesan, dan sejenisnya yang terbentuk. Dari hal tersebut, pemahaman dapat dianggap sebagai elemen dari tahap kehidupan yang diperoleh setiap individu, dari perspektif individu pada suatu waktu khusus. Dengan kata lain, pemahaman adalah kapasitas untuk menanggapi dan merasakan sesuatu (Muslim, 2022).

Dalam *Health Belief Model* dipengaruhi juga oleh faktor demografis dan struktural variabel seperti pengalaman yang didapatkan ketika terkena COVID-19, keadaan psikologis anak yang dapat membentuk persepsi orang tua dalam menerima vaksinasi COVID-19, pengetahuan berupa laporan yang didapatkan mengenai vaksinasi COVID-19 baik itu dari tenaga kesehatan maupun dari lingkungan sekitarnya karena pengetahuan mengenai vaksin COVID-19 mempengaruhi seseorang pada saat melakukan vaksinasi. Faktor kerentanan menunjukkan bahwa responden merasakan ancaman dari penyakit COVID-19 pada anak sehingga responden kemungkinan dapat mengambil tindakan untuk mengatasi dengan cara memberikan vaksinasi COVID-19 pada anak. Faktor keparahan menunjukkan bahwa responden merasakan dampak yang serius dari COVID-19 pada anak. Faktor manfaat menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi COVID-19 membawa manfaat yang baik bagi kesehatan khususnya pada anak berusia 6-12 tahun. Adapun hambatan yang dirasakan responden dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 bagi anak digambarkan sebagai kurangnya kepercayaan dan pengetahuan terhadap kandungan dan efek samping vaksinasi COVID-19 serta kepercayaan bahwa anak merasa takut untuk divaksinasi.

Banyak tanggapan masyarakat terhadap vaksin COVID-19, seperti perbedaan pendapat, keraguan atau penolakan vaksinasi dapat mengancam kemajuan dalam penanggulangan penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin. Pemberian vaksinasi COVID-19 pada anak sendiri tidak jauh dari adanya kontra dari orang tua yang tidak mau melakukan pemberian vaksinasi COVID-19 untuk anaknya dikarenakan beberapa faktor pendorong diantaranya yaitu persepsi orang tua dan penyakit bawaan anak yang membuat orang tua khawatir untuk memberikan vaksinasi COVID-19. Disamping itu, terdapat juga keraguan masyarakat mengenai keamanan vaksin COVID-19 serta dampak samping dari vaksin yang akan diberikan kepada masyarakat karena tubuh tak bisa menerima dengan sempurna. Semakin kuat keyakinan masyarakat atas keamanan vaksin, semakin banyak individu yang akan dilakukan vaksin.

Berdasarkan hasil uji keterkaitan diantara Persepsi Orang Tua dengan Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di kelurahan Tingkulu Kota Manado menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara Persepsi Orang Tua dengan Penerimaan Vaksinasi COVID-19 pada anak sebesar 0,032 ($p < 0,05$). Hal tersebut dikarenakan responden yang memiliki persepsi baik mencapai 72,3% dan sudah di vaksin baik dosis 1, dosis 1 dan 2, hingga booster mencapai 89,3%. Berdasarkan wawancara, responden akan senantiasa melaksanakan anjuran dari pemerintah dalam melaksanakan vaksinasi anaknya jika ada kesempatan atau jika dikemudian hari diharuskan untuk menambah dosis bagi anak usia 6-12 tahun. Persepsi yang baik mengenai vaksin COVID-19 tidak akan mudah terpengaruh dengan berita negatif, nantinya akan tetap berpegang kepada keputusan mereka.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Tiwow (2022) bahwa ada korelasi diantara persepsi dengan akseptasi vaksinasi COVID-19 dengan signifikansi besarnya 0,000 ($p < 0,05$). Sama halnya dengan hasil penelitian Yulia dan Pilsa, (2022) diketahui bahwa terdapat korelasi persepsi orang tua dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada anak berusia 6-12 Tahun di SDN 035 Padang dengan hasil uji statistik yang terdapat dengan nilai $p\ value = 0,001$ ($p < 0,05$).

Penelitian ini memperlihatkan jika persepsi orang tua sangat penting dalam membangun keputusan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada anak berusia 6 hingga 12 tahun. Ketika

persepsi orang tua semakin baik maka makin besar pula kesempatan orang tua untuk melakukan pemberian vaksinasi kepada anak. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwow (2022) Persepsi masyarakat berhubungan dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 dimana semakin baik persepsi maka semakin lengkap penerimaan vaksinasi oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kawangkoan Barat Minahasa Tahun 2022.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelurahan Tingkulu Kota Manado tentang keterkaitan diantara persepsi orang tua dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada Anak Umur 6-12 Tahun, dapat disimpulkan sebagai bahwa mayoritas orang tua dari anak usia 6 hingga 12 tahun di kelurahan Tingkulu memiliki persepsi yang baik terhadap vaksinasi COVID-19 (72,3%). Mayoritas orang tua bersedia untuk memberikan vaksinasi COVID-19 pada anak. Terdapat keterkaitan antara persepsi orang tua dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-12 tahun di Kelurahan Tingkulu, Kota Manado.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta menuntun penulis dalam penelitian ini. Penulis juga berterimakasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat yang telah mengeluarkan surat izin penelitian, kepada puskesmas Teling Atas yang telah membantu penulis dalam pengambilan data serta pemerintah dan masyarakat kelurahan Tingkulu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelurahan Tingkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. P, Nugroho, E. G. Z, Lattu, J. C, Potempu, I. R, & Swandana, D. A. (2021). *Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19: Literature review*. Jurnal Keperawatan, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363> diakses pada 29 Maret 2023
- BPOM RI. (2021). *Informatorium Obat COVID-19 di Indonesia*. https://konsumen-cerdas.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/SKKP_BPOM_HK_0202121021414_2021_L_f23690823c.PDF diakses pada 23 Februari 2023
- Dinas Kesehatan Kota Manado. (2023). *Laporan COVID-19 Satgas Dinas Kesehatan*
- Idris, H, & Zaleha, S. (2022). *Misperception of Vaccine Acceptance to the COVID-19 Vaccine in Indonesia: A Systematic Review*. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 17(sp1). <https://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/view/6095> diakses pada 17 Februari 2023
- Kemendes RI. (2021). *Keputusan menteri kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi COVID- 19 bagi anak Usia 6 sampai 11 tahun (HK.01.07/MENKES/6688/2021)*. <https://COVID19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Desember/KMK> No. HK.01.07-MENKES-6688-2021 diakses pada 2 Maret 2023
- Kemendes RI (2023). *Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/ Kota*. https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data diakses pada 17 Februari 2023
- Puskesmas Teling Atas. (2023). *Profil Kesehatan Puskesmas Teling Atas 2022*. Manado: Puskesmas Teling Atas.

- Rawung, A, Rattu, A. J. M, & Tucunan, A. A. (2022). *Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksin COVID-19 di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 11(4).
- Muslim, H. (2022). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI ORANG TUA DALAM PENERIMAAN VAKSINASI CORONA VIRUS DISEASE-19 PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI KABUPATEN DHARMASRAYA*. Human Care Journal, 7(2), 308-317.
- Tiwow, J. R., Sumampouw, O. J., & Maddusa, S. S. (2023). *Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksinasi Covid-19*. KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 12(1), 60-64. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/download/46318/41429> diakses pada 24 Maret 2023
- WHO. (2020). *Vaccines And Immunization: What Is Vaccination?*. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/vaccines-and-immunization-what-is-vaccination> diakses pada 17 Februari 2023
- Yulia, A., Komalasari, W., & Pilsa, T. (2022). *PERSEPSI ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI SDN 035 PADANG TIMUR KOTA PADANG*. CITRA RANAH MEDIKA, 2(1), 1-8. <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id/index.php/crm/article/download/35/16> diakses pada 29 Maret 2023